

**ANALISIS *SIYĀSAH DUSTŪRIYYAH* TERHADAP  
PERAN DINAS SOSIAL DALAM PEMBINAAN  
MANUSIA SILVER DI KOTA  
BANDAR LAMPUNG  
(Studi pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)**

**Skripsi**

**VALDO ALIYAN PUTRA  
NPM. 1821020142**



**Program Studi: Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*)**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

**ANALISIS *SIYĀSAH DUSTŪRIYYAH* TERHADAP  
PERAN DINAS SOSIAL DALAM PEMBINAAN  
MANUSIA SILVER DI KOTA  
BANDAR LAMPUNG  
(Studi pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

**Oleh:**

**VALDO ALIYAN PUTRA  
NPM:1821020142**

**Program Studi: Hukum Tatanegara (*Siyasah Syar'iyah*)**

**Pembimbing I: Dr. Maimun. S.H., M.A**

**Pembimbing II: Miswanto. S.H.I., M.H.I**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan maka perlu adanya penegasan sebuah judul untuk mendapatkan kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul dalam skripsi ini yaitu **Analisis *Siyāsah Dustūriyyah* Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Manusia Silver Di Kota Bandar Lampung**. Terlebih dulu Penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang terkandung di dalam judul tersebut. Hal ini selain bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dan tujuan dari judul penelitian ini, juga untuk memberikan pengertian yang lebih detail sesuai dengan yang dikehendaki Penulis. Judul ini memiliki beberapa istilah sebagai berikut :

1. ***Siyāsah Dustūriyyah*** adalah bagian *fiqh siyāsah* yang membahas masalah perundang-undangan negara.<sup>1</sup>
2. **Peran** yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>2</sup> Menurut peneliti peran adalah posisi seseorang yang memiliki kedudukan dalam menjalankan fungsi kedudukannya.
3. **Dinas Sosial** merupakan unsur pelaksana tugas Walikota, mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah Kota di bidang sosial berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantu.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyāsah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, cet. ke-1 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 144.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008), 667.

<sup>3</sup> Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 63 Tahun 2011 Tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.

4. **Pembinaan** adalah segala tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>4</sup>
5. **Manusia silver** adalah orang-orang dengan tubuh berwarna cat silver yang bergerak seperti robot. Mereka biasanya juga membawa kardus untuk menampung uang donasi dari para pengguna jalan.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah di atas, maka dapat dijelaskan bahwa yang di maksud makna dari judul “Analisis *Siyāsah Dustūriyyah* Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Manusia Silver (Studi pada Dinas Sosial Kota Bandar Lampung)” adalah bagaimana posisi Dinas Sosial dalam menjalankan fungsi dan perannya dalam membina manusia silver dianalisis dengan pendekatan *siyāsah dustūriyyah* mengenai peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver.

## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, untuk itu diperlukan pembangunan yang dapat menopang dan menjaga kesejahteraan penduduknya. Sebagaimana dijelaskan bahwa pembangunan nasional merupakan salah satu proses yang berkesinambungan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat secara terencana dan terarah dalam tiap bidang kehidupan dan penghidupan rakyat, bangsa dan negara Republik Indonesia. Untuk dapat mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>6</sup> Selain itu, tujuan Pembangunan

---

<sup>4</sup> Alwi Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,” in *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 1053.

<sup>5</sup> Rakhmad Hidayatulloh Permana, “Sejarah ‘Manusia Silver’: Bermula Dari Kedok Sumbangan Untuk Anak Yatim,” *News.Detik.Com*, 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5742122/sejarah-manusia-silver-bermula-dari-kedok-sumbangan-untuk-anak-yatim>.

<sup>6</sup> Afifuddin, *Pengantar Administrasi Pembangunan* (Jakarta: Alfabeta 2012), 78.

Nasional untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual, serta menjalankan roda perekonomian guna mewujudkan kesejahteraan Sosial. Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945 tentang Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan Sosial ayat (4) yang berbunyi:

“perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.”<sup>7</sup>

Undang-undang Dasar tersebut sebagai dasar untuk mewujudkan keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui peranan negara dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Peran adalah aspek dinamis yang berupa tindakan atau perilaku yang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Dalam penelitian ini maka akan memfokuskan kepada unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yaitu Dinas Sosial. Namun, peran Dinas Sosial dalam pelaksanaannya ternyata masih banyak yang belum berjalan dengan maksimal, disebabkan beberapa faktor yang mengakibatkan masih tingginya jumlah kemiskinan dan lapangan pekerjaan yang kurang memadai, akibatnya banyak masyarakat kota Bandar Lampung ataupun masyarakat dari luar kota Bandar Lampung atau yang biasa disebut dengan orang perantauan yang menjadi pengemis. Hidup dalam perekonomian yang rendah sangatlah sulit membuat setiap orang berusaha mempertahankan hidup dengan upaya atau usaha apapun akan dilakukan demi diri sendiri maupun keluarga, walaupun harus melakukan pengorbanan dan keluar dari zona nyaman. Salah satunya bekerja menjadi manusia silver demi memenuhi kebutuhan hidup, kerasnya kehidupan dalam masa sekarang terutama

---

<sup>7</sup> Sekretariat Jendral MPR RI, *Bahan Tayangan Materi Sosialisai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Ketetapan MPR RI* (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2012), 41.

dalam mencari pekerjaan, manusia silver harus rela dicat tubuhnya dan turun ke jalan serta merasakan terik matahari.

Manusia silver adalah sebutan untuk orang-orang dengan tubuh berwarna cat silver yang bergerak seperti robot. Mereka juga biasanya membawa kardus untuk menampung uang donasi dari para pengguna jalan terutama dalam masa pandemi seperti saat ini. Untuk urusan seperti ini Dinas Sosial yang memiliki tugas dalam menangani permasalahan-permasalahan di jalanan seperti pengemis, gelandangan. Dinas sosial sendiri adalah bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu yang berkenaan dengan masyarakat.<sup>8</sup> Tidak hanya orang dewasa, tua, muda, bahkan anak-anak yang masih dibawah umur pun ikut turun ke jalanan, anak-anak yang turun kejalanan adalah anak gelandangan, atau kadang disebut juga secara *eufemistis* sebagai anak mandiri.<sup>9</sup>

Sekian banyak pekerjaan untuk menunjang kebutuhan hidup, mereka memilih untuk bekerja sebagai manusia silver yang mengharapkan pemberian uang dari orang lain, padahal dapat berdampak buruk bagi kesehatan akibat pewarnaan pada tubuh yang berlebihan atau terlalu sering dilakukan. Pada umumnya, cat mengandung bahan kimia yang dapat menyebabkan kerusakan paru-paru dan ginjal, kanker otak, kerusakan sistem saraf pusat, dan berbagai penyakit berbahaya lainnya.<sup>10</sup> Awalnya kegiatan menjadi manusia silver ini digunakan untuk menggalang dana sebuah bencana alam atau untuk membantu sesama yang terkena musibah dan juga jika dilihat dari tempatnya seperti di Kota Bandung seperti alun-alun kota, manusia silver memanglah dijadikan profesi yaitu dengan menjual seni, namun disebabkan kegiatan ini mudah dipakai yang hanya bermodalkan cat serta kardus

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bhs. Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia, 2008), 332.

<sup>9</sup> B Suyanto, *Masalah Sosial Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 199.

<sup>10</sup> Dini Suciatinigrum, "Demi Mengais Rupiah, Manusia Silver Terancam Penyakit Mematikan," *Idn Times*, 2020, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/dini-suciatinigrum/demi-mengais-rupiah-manusia-silver-terancam-penyakit-mematikan>.

masyarakat Bandar Lampung menjadikan kegiatan manusia silver ini menjadi salah satu profesi yang mudah dilakoni, disebabkan semakin marak dan menjamur di tiap-tiap jalan justru menyebabkan masyarakat dan juga pengguna jalan menjadi resah akan aksinya. Sedangkan pengemis adalah seorang yang mendapat penghasilan dengan meminta minta di tempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mendapatkan belas kasihan dari orang lain.<sup>11</sup>

Sering kali kita mendengar pengemis melakukan tindak kriminal, seperti perkelahian antar pengemis, kekerasan antar pengemis dan terjadinya persaingan kekuasaan wilayah mengemis antar komunitas mereka. Bila itu semua terjadi akan membuat keresahan dan terganggunya masyarakat sekitar mereka, berdasarkan peraturan yang ada yaitu Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis merupakan salah satu tugas dari dinas sosial, serta memberikan arahan maupun pembinaan kepada pengemis di jalanan agar kedepannya lebih kreatif dan memiliki keahlian, tidak kembali ke jalan sebagai peminta-minta serta mengurangi tindak kejahatan yang ada di jalan.

Semakin banyak dan maraknya manusia silver membuat kota Bandar Lampung terdampak seperti penurunan keindahan kota dan kenyamanan pengguna jalan. Meminta-minta adalah perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan oleh setiap manusia. Bahkan, perbuatan ini pula tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Islam, setiap umat-Nya sudah diajarkan untuk selalu bekerja keras dengan cara yang halal dan baik jika ingin menginginkan sesuatu. Perbuatan meminta-minta juga bisa dikatakan sebagai pengemis dalam Al-Quran pun dijelaskan bahwasannya kita dianjurkan untuk bekerja bukan meminta-minta.

---

<sup>11</sup>Admin Dinsos, "Gelandangan Dan Pengemis (Gepeng)," accessed November 20, 2021, <https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/gelandangan-dan-pengemis-gepeng-14>.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا

كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah[9]: 105).

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Dari Abdullah Ibnu Umar Radhiyallāhu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallāhu ‘alaihi wa Sallam bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى. فَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَا  
ل: السَّائِلَةُ الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى هِيَ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ )

Dari Abdullah Ibnu Umar Radhiyallāhu ‘anhu: Bahwa Rasulullah Shallallāhu ‘alaihi wa Sallam bersabda: tangan yang diatas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang diatas adalah yang memberi (mengeluarkan infaq) sedangkan tangan yang di bawah adalah yang meminta.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Muhammad Fu’ad Abdul Baqi and Muhammad Ahsan bin Usman, *Shahih Bukhari Muslim*, vol. 1 (Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2017), 348.



Berdasarkan hadis diatas manusia diisyaratkan agar senantiasa bekerja menggunakan tangan sendiri dengan cara yang benar sesuai ajaran agama Islam dan terjaga dari perbuatan meminta-minta kepada manusia sebab tangan yang memberi lebih baik dari tangan yang selalu meminta atau berada di bawah.

Kemiskinan yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh ketidakberdayaan seseorang pada usia kerja, serta sulitnya mendapatkan pekerjaan atau pemutusan hubungan kerja akibat krisis ekonomi yang berakibat terjadinya pengangguran.<sup>13</sup> Untuk itu peran seluruh lapisan masyarakat ataupun lapisan pemerintah yang terkhusus menangani permasalahan kemiskinan di Bangsa ini sangatlah dibutuhkan guna mengurangi dan mensejahterakan kehidupan dalam bermasyarakat serta kehidupan yang layak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka Peneliti tertarik untuk meneliti sebuah masalah dengan judul “Analisis *Siyāṣah Dustūriyah* Terhadap Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Manusia Silver di Kota Bandar Lampung”. Alasan tertarik untuk menjadikan permasalahan ini sebagai bahan penelitian adalah: pertama, Penulis ingin mengetahui sejauh manakah peran yang dilakukan Dinas Sosial dalam membina manusia silver yang muncul di jalanan dan yang kedua, ingin mencari tahu bagaimana perspektif *siyāṣah dustūriyah* terhadap peran Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver yang meminta-minta layaknya pengemis.

### C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai Peran Dinas Sosial Dalam Pembinaan Manusia Silver Di Kota Bandar Lampung, maka ada beberapa yang menjadi subfokus dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>13</sup> Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Astha Media Grafika, 2005), 56.

1. Sejauh mana peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver di Kota Bandar Lampung.
2. Fenomena manusia silver di Bandar Lampung.
3. Pandangan *Siyāсах Dustūriyah* terhadap peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver yang memintaminta di jalanan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang diajukan berdasarkan uraian latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver di kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pandangan *Siyāсах Dustūriyah* terhadap peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver di kota Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, berdasarkan pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver di kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui lebih jauh pandangan *Siyāсах Dustūriyah* terhadap peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver di kota Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru, juga dapat menjadi bahan referensi terkhusus mengenai tugas dan peran dari Dinas Sosial berdasarkan aturan dasar yang telah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat membuka wawasan dalam berfikir, dapat bermanfaat untuk para akademis dan masyarakat, serta dapat digunakan sebagai

acuan oleh Peneliti lain. Dan memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis, guna syarat akademik dalam menyelesaikan studi di fakultas syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Penulis untuk lebih memahami tentang informasi mengenai peran Dinas Sosial dalam membina manusia silver di Kota Bandar Lampung

b. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memperluas wawasan serta menambah informasi bagi lembaga atau perorangan yang membutuhkan.

c. Bagi Universitas

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan wawasan tambahan bagi Universitas, khususnya Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai topik yang hampir sama, peneliti akan mencari perbandingan selanjutnya digunakan untuk inspirasi baru, maka berikut penelitian terdahulu yang relevan:

1. Skripsi yang ditulis oleh Mutia Resta Eliska, Npm:1621020034, Tahun 2020. Prodi Siyasah (Hukum Tata Negara), Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>14</sup> Dengan judul “Peran Dinas Sosial Dalam Upaya Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif”.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), fokus penelitian ini adalah upaya Dinas Sosial dalam merehabilitasi orang dalam gangguan jiwa

---

<sup>14</sup> Mutia Resta Eliska, “Peran Dinas Sosial Dalam Upaya Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

perspektif hukum Islam dan hukum positif. Berdasarkan penelitian di atas. Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan yaitu, kesimpulan pertama, bahwa Dinas Sosial kota Bandar Lampung sudah melakukan upaya rehabilitasi sesuai dengan Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, dalam pelaksanaannya Dinas Sosial kota Bandar Lampung memiliki kendala dalam bidang fasilitas. Kesimpulan kedua, jika dianalisis secara Hukum Islam, upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial kota Bandar Lampung sudah sesuai dengan tujuan Hukum Islam dalam teori masalah yakni memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang mana upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial kota Bandar Lampung memberikan manfaat dalam mengurangi orang dengan gangguan jiwa yang menggelandang di kota Bandar Lampung.

Adapun persamaan dan perbedaan antara skripsi di atas dengan skripsi yang ditulis, persamaannya yaitu sama-sama membahas peran dari Dinas Sosial, juga metode dan sifat sama dengan apa yang ada di penulis. Namun adapun perbedaannya terletak antara objek yang diteliti skripsi di atas meneliti tentang rehabilitasi orang dalam gangguan jiwa sedangkan Penulis meneliti tentang pembinaan manusia silver di Bandar Lampung dan juga penelitian tentang ODGJ melihat dari perspektif hukum islam dan hukum positif.

2. Skripsi yang ditulis oleh Amirudin. HB, Nim: 10524001115, Tahun 2010. Prodi Jinayah Siyasa, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.<sup>15</sup> Dengan judul “Kebijakan Dinas Sosial Dalam Mengatasi Gelandangan Dan Pengemis Menurut *Fiqh Siyāsah*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (*field research*)

---

<sup>15</sup> Amirudin Hb, “Kebijakan Dinas Sosial Dalam Mengatasi Gelandangan Dan Pengemis Menurut *Fiqh Siyāsah*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010).

Skripsi di atas memiliki kesimpulan bahwa kebijakan dinas sosial dalam mengatasi gelandangan dan pengemis di kota Pekanbaru dimulai dari pembentukan Tim Razia dan pemantau gelandangan dan pengemis kota Pekanbaru. Melakukan kerja sama dengan panti sosial yaitu LBK (Loka Bina Karya) yang mana bertugas untuk menampung gelandangan dan pengemis yang terkena razia oleh dinas sosial. Juga memiliki beberapa kendala yang dialami dinas sosial dalam mengatasi gelandangan dan pengemis, yaitu terbatasnya dana, tidak adanya kerja sama dengan pihak swasta dalam mengatasi gelandangan yang telah diberi bimbingan ataupun pelatihan yang dibuat oleh dinas sosial dan pemakaman kota pekanbaru, sulitnya mengatur gelandangan dan pengemis untuk dibina dan masyarakat yang tidak mengerti hukum menjadi kendala terbesar untuk mengatasi gelandangan. Menurut penulis kebijakan dinas sosial ini belum sesuai dengan ketentuan syariat islam khususnya mengenai *fiqh siyāsah*.

Seperti yang sudah dipaparkan di atas Penulis berpendapat bahwasannya ada persamaan dalam isi skripsi di atas, yang mana skripsi di atas dan penelitian Penulis sama-sama membahas perihal kebijakan ataupun peran Dinas Sosial, melihat dari hukum positif dan juga hukum islam. Dan juga objek yang diteliti pun hampir sama antara pengemis dan gelandangan dengan manusia silver yang mana secara sistematis pekerjaannya sama yaitu dengan meminta-minta di jalanan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Syamsul Arifin, Npm:1331040110, Tahun 2017. Prodi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.<sup>16</sup> Dengan judul “Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung”.

---

<sup>16</sup> Syamsul Arifin, “Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

Skripsi di atas merupakan penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini berkesimpulan bahwa pelaksanaan pembinaan anak jalanan dilakukan Dinas Sosial Kota Bandar Lampung maupun masyarakat masih menuai berbagai permasalahan seperti: keterbatasan SDM, dana, sarana dan prasarana, serta kualitas pelayanan yang masih bervariasi. Hal ini mengakibatkan usaha dari Dinas Sosial belum menunjukkan hasil yang maksimal, beberapa faktor penghambat dalam pembinaan pun terjadi seperti tidak adanya panti asuhan yang dimiliki pemerintah kota Bandar Lampung sehingga biaya yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial cukup besar. Dinas Sosial masih bekerja sama dengan panti asuhan yang dikelola oleh pihak swasta, akibatnya banyak anak jalanan yang masih beraktivitas sebagai pengamen dan pengemis. Berdasarkan jenis, metode dan kesimpulan di atas peneliti berkesimpulan bahwa adanya persamaan dan perbedaan dari penelitian yang telah diuraikan, dari persamaan adanya peranan dalam Dinas Sosial yaitu pembinaan serta penanganan dalam masalah sosial yang terjadi di jalanan juga metode penelitian yang sama. Perbedaannya adalah skripsi di atas membahas penanganan terhadap anak jalanan sedangkan peneliti membahas manusia silver yang sedang marak di kota Bandar Lampung.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan.<sup>17</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu mengadakan penelitian dengan cara wawancara atau berdialog dengan objek penelitian.

---

<sup>17</sup> Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 19.

Menurut Kartini Kartono, metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara-cara berfikir dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>18</sup> Penelitian lapangan dilakukan untuk kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Bandar Lampung, peneliti dapat bertemu langsung dengan pihak Dinas Sosial untuk melakukan wawancara dan observasi lapangan guna mengetahui peranan Dinas Sosial dalam menangani manusia silver di jalanan.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode mengumpulkan informasi aktual dan cermat yang melukiskan gejala yang ada dengan mengidentifikasi masalah, metode deskriptif ini digunakan untuk melukiskan secara sistem fakta atau karakteristik populasi tertentu.<sup>19</sup> Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, data yang didapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, videotape, dan dokumentasi.<sup>20</sup>

2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat dari mana data itu diperoleh.<sup>21</sup> Tempat data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang, pemecahan persoalan atau keterangan-keterangan sementara yang sudah disusun haruslah diuji melalui pengumpulan data yang relevan atau ada kaitannya.<sup>22</sup> Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini adalah:

---

<sup>18</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, cet-7 (Bandung: Mandar Maju, 2006), 20.

<sup>19</sup> Susiadi, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lp2m Iain Raden Intan Lampung, 2016), 29.

<sup>20</sup> Ibid., 17.

<sup>21</sup> Abdul kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum* (Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2004), 115.

<sup>22</sup> Ibid., 111.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>23</sup> Data primer ini diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, sumber data yang ditulis maupun direkam dengan para narasumber merupakan hasil peneliti yang melakukan observasi secara langsung mengenai peran Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver di kota Bandar Lampung.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Bidang Pelayanan Dan Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.
2. Penyuluh Sosial Ahli Muda Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.
3. Pekerja manusia silver sebanyak 5 orang.
4. Masyarakat pengguna jalan yang berjumlah 2 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri.<sup>24</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian.<sup>25</sup> Data sekunder pada penelitian ini berupa Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis,

---

<sup>23</sup> Tika Moh Pabundu, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>24</sup> Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014), 12.

<sup>25</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 42.



teori fiqh *siyāṣah dustūriyyah*, buku fiqh siyasah karangan Dr. Muhammad Iqbal, M.Ag., dokumen, skripsi makalah, artikel-artikel ilmiah, internet, jurnal serta pendapat para sarjana yang menunjang penyelesaian penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan dilakukan dengan cara membaca, merangkum, menjabarkan serta menulis hal-hal yang berhubungan dengan penelitian .

### 3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.<sup>26</sup> Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

#### a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara cermat dan sistematis.<sup>27</sup> Dengan demikian observasi yang dilakukan akan diteliti dan dapat melihat secara langsung kondisi di lapangan. serta mencatat kegiatan atau situasi objek yang diteliti.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.<sup>28</sup> Wawancara yang digunakan Peneliti adalah dengan menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun dan terarah agar mendapatkan data yang jelas dan tepat serta menghindari kesalahan dalam mencari pokok permasalahan.

---

<sup>26</sup> Ibid., 137.

<sup>27</sup> Soeratro and Lincoln Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2008), 11.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cetakan ke XV (Alfabeta, 2012), 158.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk dijadikan bukti dari hasil penelitian, yaitu hasil penelitian yang kita peroleh dari narasumber.

4. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses pencarian dan perencanaan secara sistematis terhadap semua data dengan cara menimbang, menyaring dan mengklarifikasi. Jadi, pengolahan data ini harus secara hati-hati untuk mendapatkan jalan keluar dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah yang harus diteliti dalam pengolahan data adalah:

- a. Pemeriksaan (*Editing*) Pemeriksaan adalah membenaran apakah data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan kuesioner sudah dianggap lengkap, jelas lalu data tersebut dijabarkan dengan bahasa yang sangat lugas dan mudah dipahami. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul dapat dipersiapkan untuk tahap selanjutnya.<sup>30</sup>
- b. Penyusunan Atau Sistematika Data (*Constructing And Sistemazing*), yaitu melakukan pengecekan terhadap data-data atau bahan-bahan yang telah diperoleh secara sistematis, terarah dan beraturan sesuai dengan klasifikasi data yang diperoleh.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), 198.

<sup>30</sup> Sutinah Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2005), 93.

<sup>31</sup> Kuontoro Ronny, *Metode Penelitian*, cet ke-2 (Jakarta: Buana Printing, 2009), 17.

## 5. Analisis data

Setelah data diperoleh, selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi penyajian laporan tersebut, data berasal dari naskah wawancara lapangan, catatan, video dokumentasi dan dokumentasi resmi.<sup>32</sup> Dan dalam menganalisis data penulis menggunakan metode berfikir induktif yaitu menarik dari fakta-fakta umum dan peristiwa yang konkrit.

## I. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian merupakan pemahaman dari teori-teori yang akan dijadikan sebagai landasan berfikir untuk melaksanakan penelitian.<sup>33</sup> Secara garis besar skripsi ini terdiri dari lima bab, berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II kajian teori, berisi uraian tentang Pembinaan (Pengertian Pembinaan, Pembinaan Manusia Silver Melalui Dinas Sosial, Tujuan Pembinaan), Manusia Silver (Pengertian Manusia Silver, Latar Belakang Munculnya Manusia Silver, Masalah Yang Dihadapi Manusia Silver), *siyāṣah dustūriyyah* (Pengertian *siyāṣah dustūriyyah*, Ruang Lingkup *siyāṣah dustūriyyah*, konsep negara hukum dalam *siyāṣah dustūriyyah*).

---

<sup>32</sup> Abdul Muhammad, *Metode Penelitian Hukum Dan Cara Pendekatan Masalah* (Lampung: Fakultas Hukum, 2002), 7.

<sup>33</sup> Jujun S. Soeryasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Harapan, 1978), 316.

Bab III deskripsi objek penelitian, memuat secara rinci tentang gambaran umum objek penelitian (Sejarah Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Visi Dan Misi Dinas Sosial, Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Tugas Dan Fungsi Dinas Sosial), Penyajian Fakta Dan Data Penelitian.

Bab IV analisis penelitian, berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

Bab V penutup, merupakan bab terakhir sekaligus sebagai penutup dari seluruh bab yang ada, yang terdiri dari simpulan-simpulan dan rekomendasi terkait pembahasan pada penelitian ini.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian terhadap permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran dari Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver yaitu membina, melindungi dan memberikan bimbingan mental serta rohani sudah sesuai dengan aturan yang ada dan hasil yang diharapkan belum sepenuhnya maksimal. Hal ini disebabkan karena terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia serta kesadaran dari para manusia silver yang belum terbuka akan dampak dan bahaya dari pekerjaan yang dilakukan. Hal inilah yang mengakibatkan proses dalam pembinaan manusia silver oleh Dinas Sosial belum menunjukkan hasil yang diharapkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung.
2. Peran Dinas Sosial terhadap pembinaan manusia silver dalam perspektif *siyāṣah dustūriyyah* sudah sesuai dengan tujuan adanya hukum Islam yaitu mencapai kemaslahatan masyarakatnya, memberikan apa saja yang seharusnya menjadi hak para manusia silver yaitu mendapatkan perlindungan dan bimbingan agar dapat kehidupan yang lebih sejahtera. Juga dalam penerapan *siyāṣah tanfidziyah* peran dari Dinas Sosial sudah berjalan selaras dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis. karena tujuan dari hukum Islam sendiri adalah mencapai kesejahteraan umatnya dan wajib melaksanakan amanah yang sudah ada dalam peraturan dengan maksimal.

## B. Rekomendasi

Saran yang dapat penulis berikan terkait peran Dinas Sosial dalam pembinaan manusia silver di Kota Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Kota Bandar Lampung seharusnya memberikan kebijakan terhadap Dinas Sosial dalam bentuk Peraturan Walikota maupun Peraturan Daerah untuk mewajibkan Dinas Sosial kota Bandar Lampung untuk memiliki atau membangun panti rehabilitasi sendiri, agar Dinas Sosial bisa ikut berperan lebih dalam untuk pembinaan dan juga dapat memonitoring langsung perkembangan dari pembinaan yang diberikan apakah berhasil atau tidak. Diharapkan Dinas Sosial mampu memberikan pelayanan yang terbaik dan memiliki program pembinaan yang lebih efektif yang bertujuan mensejahterakan masyarakat Kota Bandar Lampung.
2. Diharapkan pemerintah kota bandar lampung mampu memberikan anggaran lebih untuk memfasilitasi sarana dan prasarana Dinas Sosial dalam membina permasalahan yang terjadi, terutama masalah manusia silver yang kian marak. Dan juga Dinas Sosial diharapkan mampu memaksimalkan tugas dan fungsinya dalam mensejahterakan masyarakat Kota Bandar Lampung dengan cara mengevaluasi hasil dari setiap pembinaan agar mencapai visi misi yang diharapkan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aan (Pegguna Jalan). "Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver, Wawancara Dengan Penulis, Oktober 5, 2022.
- Abdul Muhammad. Metode Penelitian Hukum Dan Cara Pendekatan Masalah. Lampung: Fakultas Hukum, 2002.
- Abdul Wahhab Khallaf. Abdul Wahhab Khallaf, Al-Siyasatal-Syar'iyat. Dar al-Anshor, Qahirat, 1977.
- Abu Husain Muslim bin al-Hijaj bin Muslim al-Qusyairi al-Naisaburi. Shahih Muslim, Juz. 3. Beirut: Beirut: Dar al-Jil, tt.
- Adi. "Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver," Wawancara dengan penulis, 29 Juli 2022.
- Admin Dinsos. "Gelandangan Dan Pengemis (Gepeng)." Accessed November 20, 2021. <https://dinsos.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/gelandangan-dan-pengemis-gepeng-14>.
- Afifuddin. Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Aldin (Pegguna Jalan). "Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver, Wawancara Dengan Penulis, Oktober 5, 2022.
- Alwi Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008. <https://www.kbbi.web.id/>.
- Amirudin Hb. "Kebijakan Dinas Sosial Dalam Mengatasi Gelandangan Dan Pengemis Menurut Fiqh Siyasa." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010.
- Arif. "Peran Dinas Sosial Dalam Membina Manusia Silver Di Kota Bandar Lampung," Wawancara dengan penulis, Juli 21, 2022.

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Reneka Cipta, 2013.
- AS, Susiadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: LP2M IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- B2P3S. *Pengkajian Dan Uji Coba Standarisasi Pola Rehabilitasi Sosial Anak Nakal Luar Panti*. Yogyakarta: BP2P3S press, 1995.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Astha Media Grafika, 2005.
- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, and Muhammad Ahsan bin Usman. *Shahih Bukhari Muslim*. Vol. 1. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo, 2017.
- Darwadi, M. "Analisis Maqasid Asy- Syari'ah Terhadap Radikalisme Keagamaan Di Indonesia." *AS-SIYASI: Journal of Constitutional* 1, no. 1 (2021): 10. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/assiyasi/index/AS-SIYASI>.
- Departemen Pendidikan Budaya Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Departemen Sosial. *Pedoman Umum Penanganan Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK) Melalui Panti Sosial Anak*. Jakarta: Despos RI, 2007.
- Depsos RI. *Pedoman Pelaksanaan Pelayanan Dan Rehabilitas Sosial Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Di Panti Sosial*. Jakarta: Departemen Sosial RI, 2006.
- Djazuli, A. *Fiqh Siyasaah : Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-Rambu Syari'ah*. Jakarta: Kencana Media Group, 2003.
- Evazati. "Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver," Wawancara dengan penulis, Juni 6, 2022.



- Hakim, Dani Amran, and Muhammad Havez. "Politik Hukum Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Dalam Perspektif Fikih Siyasa Dusturiyah." *Tanjungpura Law Journal* 4, no. 2 (2020): 95. <https://doi.org/10.26418/tlj.v4i2.41913>.
- Hasan Shadili. Pimpinan Redaksi, *Ensiklopedi Indonesia*, Jilid 6. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve, 1980.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- Ibn Manzhur. *Lisan Al-‘Arab*, Jilid 4. Beirut: Dar al-Shadr, 1968.
- Ibnu Kathir. *Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim*, Cet. Ke-VIII, Jilid I. Riyadh, Dar Kunuz Eshbelia: Riyadh, Dar Kunuz Eshbelia, 2009.
- Iqbal, Muhammad. *Fiqh Siyasa: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. Cet. ke-1. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014. [http://repository.uinsu.ac.id/8069/7/KONTEKSTUALISASI DOKTRIN POLITIK ISLAM DALAM FIQH SIYASAH.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8069/7/KONTEKSTUALISASI_DOKTRIN_POLITIK_ISLAM_DALAM_FIQH_SIYASAH.pdf).
- Jason. "Peran Dinas Sosial Dalam Membina Manusia Silver Di Kota Bandar Lampung." Wawancara dengan penulis, Juli 21, 2022.
- Jujun S. Soeryasumantri. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Sinar Harapan, 1978.
- Kadir Muhammad, Abdul. *Hukum Dan Penelitian Hukum*. Bandung: Pt. Citra Aditya Bakti, 2004.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Cet-7. Bandung: Mandar Maju, 2006.
- Kuontoro Ronny. *Metode Penelitian*. Cet ke-2. Jakarta: Buana Printing, 2009.
- Mangkunegara, A P, and A Prabu. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Muhidin. *Jaringan Sosial Komunitas Seni Di Kota Tua*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2019.

- Mutia Resta Eliska. “Peran Dinas Sosial Dalam Upaya Rehabilitasi Orang Dengan Gangguan Jiwa Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Nasional, Departemen Pendidikan. Kamus Besar Bahasa Indonesia,” in Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008. <https://www.kbbi.web.id/>.
- Pabundu, Tika Moh. Metodologi Riset Bisnis. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Pemerintah Kota Bandar Lampung. Peraturan Walikota Bandar Lampung Nomor 63 Tahun 2011 tentang Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandar Lampung.
- Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 03 Tahun 2010 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan Dan Pengemis.
- Peraturan Walikota No.45 Tahun 2021 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Dinas Sosial Kota Bandar Lampung.
- Perkawinan, Badan Penasehat, Perselisihan Dan Perceraian BP-4, Membina Keluarga Bahagia Dan Sejahtera. Jakarta. BP-4, 1994.
- Permana, Rakhmad Hidayatulloh. “Sejarah ‘Manusia Silver’: Bermula Dari Kedok Sumbangan Untuk Anak Yatim.” News.Detik.Com, 2021. <https://news.detik.com/berita/d-5742122/sejarah-manusia-silver-bermula-dari-kedok-sumbangan-untuk-anak-yatim>.
- Prof. Dr. Soekidjo Notoadmojo. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Pulungan, Suyuti J. Fiqh Siyasah : Ajaran, Sejarah, Dan Pemikiran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- RI, Sekretariat Jendral M P R. Bahan Tayangan Materi Sosialisai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Ketetapan MPR RI. Jakarta: Sekertariat Jendral MPR RI, 2012.
- Ridwan, S H. Fiqh Politik: Gagasan, Harapan, Dan Kenyataan. CET 1.

- Yogyakarta: FH UII PRESS, 2020.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=oOntDwAAQB AJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=fiqh&ots=YktNxJsy-6&sig=II-odswRITLQd698VVqqb7QFcKo>.
- Rizky. "Peran Dinas Sosial Dalam Membina Manusia Silver Di Kota Bandar Lampung," Wawancara dengan penulis, Juli 21, 2022.
- Sedarmayanti. Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas. Bandung: Mandar Maju, 2001.
- Soeratno, and Lincoln Arsyad. Metode Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Yogyakarta: STIM YKPN, 2008.
- Suciatiningrum, Dini. "Demi Mengais Rupiah, Manusia Silver Terancam Penyakit Mematikan." *Idn Times*, 2020.  
<https://www.idntimes.com/news/indonesia/dini-suciatiningrum/demi-mengais-rupiah-manusia-silver-terancam-penyakit-mematikan>.
- Sudjana S, Djudju. Manajemem Program Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production, 2000.
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Cetakan ke. Alfabeta, 2012.
- Suheri. "Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver," Wawancara dengan penulis, Juni 6, 2022.
- Suparlan. Kamus Pekerjaan Sosial. Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1990.
- Susiadi. Metodologi Penelitian. Bandar Lampung: Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lp2m Iain Raden Intan Lampung, 2016.
- Suyanto, B. Masalah Sosial Anak. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Suyanto, Sutinah. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Revisi. Jakarta: Kencana, 2005.
- Syamsul Arifin. "Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Soaial Kota

Bandar Lampung.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Toha, Miftah. Pembinaan Organisasi. Jakarta: Cv. Rajawali, 1998.

Toni. “Peran Dinas Sosial Kota Bandar Lampung Dalam Pembinaan Manusia Silver,” Wawancara dengan penulis, Juli 29, 2022.

